

ABSTRAK

Judul penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*”. Pajak merupakan sumber pendapatan bagi Negara. Namun bagi beberapa wajib pajak, pajak adalah sebuah beban karena mengurangi penghasilan mereka. Hal inilah yang menyebabkan banyak wajib pajak yang melakukan usaha-usaha untuk mengurangi beban pajak yang disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*). Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, maka perusahaan melakukan konsep *good corporate governance*.

Jenis penelitian kuantitatif, metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi), regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji t. Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 - 2016, dengan sampel 52 perusahaan secara *purposive sampling*.

Hasil pengolahan data diperoleh, uji asumsi klasik dalam uji normalitas menunjukkan data terdistribusi dengan normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi. Uji t menunjukkan, pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* dengan nilai koefisien regresi $-5,2E-005$ dan nilai sig $0,686 > \alpha 0,05$. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* $-0,142$ dan nilai sig $0,011 < \alpha 0,05$. Pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance* $0,041$ dan nilai sig $0,505 < \alpha 0,05$. Pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance* $0,077$ dan nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan kualitas audit, komite audit berpengaruh positif, sedangkan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : penghindaran pajak, *corporate governance*.

ABSTRACT

The title of the research is "The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance". Tax is a source of income for the State. But for some taxpayers, taxes are a burden because they reduce their income. This is what causes many taxpayers who make efforts to reduce the tax burden called tax avoidance. To prevent this from happening, the company carries out the concept of good corporate governance.

The type of quantitative research, the method of data analysis using descriptive statistics, and the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroxy-capacity test, auto correlation test), multiple linear regression, test coefficient of determination (R²), simultaneous significance test (F test statistic), and t test. The population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2016, with a sample of 52 companies using purposive sampling.

The results of data processing are obtained, the classic assumption test in the normality test shows that the data is normally distributed, there is no multicollinearity, there is no heteroxicity, and there is no autocorrelation. The t test shows, the influence of institutional ownership on tax avoidance with the regression coefficient value of -5.2E-005 and sig value of 0.686 > α 0.011. The effect of independent commissioners on tax avoidance -0.142 and sig 0.030 < α 0.05. Effect of audit quality on tax avoidance 0.041 and sig value 0.505 < α 0.05. Effect of audit committee on tax avoidance 0.077 and sig 0,000 < α 0.05. This shows the audit quality, audit committee has a positive effect, while institutional ownership and independent board of commissioners have a negative effect on tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, corporate governance.